

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN
ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

IIB FATUL MAULANA
NPM : 1702110088



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IIB FATUL MAULANA
NPM : 1702110088

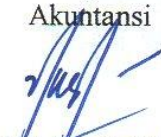
Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS
PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-
2020**

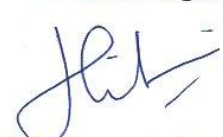
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Dr. Lilis Marvasih, SE, M.Si, Ak
NIK. 19681007 199503 2 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 8 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

IIB FATUL MAULANA
NPM : 1702110088

Dengan judul:

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS
PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-
2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 27 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Dr. Lilis Maryasih, SE, M.Si, Ak
NIK. 19681007 199503 2 001

Anggota

M. Fahriansyah, SE, M.Si
NIK. 19770403 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19771019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 8 Maret 2022

Yang Menyatakan



Iib Fatul Maulana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iib Fatul Maulana
NPM : 1702110088
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017- 2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Maret 2022



Yang Menyatakan,

Iib Fatul Maulana

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Lilis Maryasih, SE,M.Si, AK. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ermad Mj, SE, M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda M. Daod , Ibunda Tiaji dan abang , kakak (Irvan Yossy dan Alhadawi) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Faqrol Razi, yang telah banyak membantu penulis.
11. Orang yang special bagi saya Faiz agfary siregar yang selalu siap saya repotin, susahin, yang selalu ada di saat saya butuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 19 febuari 2022

IIB FATUL MAULANA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Return Saham	9
2.1.2 Arus Kas Operasi	11
2.1.3 Arus Kas Investasi.....	12
2.1.4 Arus Kas Pendanaan	14
2.2 Penelitian Sebelumnya	15
2.3 Kerangka Penelitian.....	18
2.3.1 Hubungan Arus Kas Operasi Dengan Return Saham	18
2.3.2 Hubungan Arus Kas Investasi Dengan Return Saham.....	19
2.3.3 Hubungan Arus Kas Pendanaan Dengan Return Saham.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	30
3.5 Metode Analisis Data	32
3.6 Pengujian Hipotesis	32
 BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	 35
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	37
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	37
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	38
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	38

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	39
4.2.5 Koefisien Determinasi	39
4.3 Pembahasan	39
4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham.....	39
4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham.....	40
4.3.3 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham.....	41
4.3.4 Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Harga Saham di Beberapa Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.....	3
2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	4
3.1 Kriteria Populasi dan Sampel.....	27
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Hasil Pengujian Hepotesis.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Agrikultural Menjadi Pengamatan Penelitian.....	49
Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel Return Saham	51
Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi.....	52
Lampiran 4. Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi.....	53
Lampiran 5. Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan.....	54
Lampiran 6. <i>Output</i> Pengelolaan Data.....	55

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

IIB FATUL MAULANA
NPM : 1702110088

Pembimbing :1) Lilis Maryasih, SE,M.Si,Ak
2) Ermad MJ, SE,M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham baik secara simultan maupun parsial. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Objek penelitian pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 37 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham, arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap return saham dan arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap return saham

Kata kunci : Return Saham, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Agrikultur.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan lima pemaparan. Pemaparan tersebut yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana di mana terjadinya pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya penjualan dan pembelian sekuritas disebut dengan Bursa Efek. Banyak lembaga-lembaga yang terlibat di dalam pasar modal salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia (Martalena dan Melinda, 2011). Kegiatan yang dilakukan pada Bursa Efek Indonesia terdapat kegiatan perdagangan efek di mana terdapat aktivitas melakukan investasi, termasuk melakukan aktivitas-aktivitas perdagangan untuk memperjual belikan surat-surat berharga seperti saham dan obligasi, banyak sektor-sektor Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertanian dapat menghasilkan kebutuhan pokok yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu sektor pertanian sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian negara. Banyak investor yang melakukan investasi di pasar modal, saham menjadi salah satu alternatif yang paling banyak digunakan oleh investor karena saham dapat memberikan lebih banyak keuntungan dan dana yang bisa diperoleh oleh para investor. Tujuan

perusahaan melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya dapat mencerminkan perusahaan tersebut (Agustin 2015).

Salah satu jenis investasi yang dilakukan adalah dalam bentuk surat-surat berharga atau saham. Investor dalam melakukan investasi juga melihat kualitas dari perusahaan yang akan diinvestasikan, salah satu faktor yang menjadi titik perhatian investor untuk melakukan investasi adalah return saham, karena tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sunariyah, 2013).

Return saham menunjukkan ukuran prestasi yang diperoleh pada suatu emiten, jika prestasi yang diperoleh suatu emiten meningkat maka keuntungan yang didapatkan juga semakin meningkat. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh investor maka semakin besar pula risiko yang akan didapatkan investor. Oleh karena itu untuk menghindari kerugian investor harus memperhatikan risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya (Putriani dan Sukartha, 2014).

Return saham sangat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Return saham yang sering mengalami perubahan kadang mengalami kenaikan kadang mengalami penurunan, perubahan tersebut disebabkan dari beberapa faktor eksternal dan internal. Oleh sebab saham merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam pengambilan keputusan. Permintaan terhadap saham dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi yang harus diketahui oleh investor mengenai perusahaan, salah satu adalah informasi keuangan perusahaan yang tersedia

dilaporan keuangan perusahaan (Dewi dan Suaryana, 2013). Jika diperhatikan retunt saham dari perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan agrikultur dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham di Beberapa Perusahaan Agrikultur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2017 – 2020

No	Perusahaan	Harga Saham (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1	AALI	13,15	11,825	14,575	12,325
2	LSIP	1,42	1,25	1,485	1,375
3	SGRO	2,57	2.370	2.380	1,615
4	TBLA	1,225	865	995	935
5	BISI	1,795	1,675	1,05	1,03

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 5 Perusahaan Agrikultur tersebut dilihat harga saham setiap tahunnya tidak selalu mengalami kenaikan melainkan juga terdapat adanya penurunan. Di mana pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk terlihat pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp 13,15 triliun, angka tersebut mengalami penurunan ditahun 2018 menjadi Rp. 11,825 triliun. Namun tahun 2019 harga saham kembali naik menjadi Rp. 14,575 triliun dan kembali mengalami penurunan tahun 2020 menjadi Rp 12,325 triliun. Sementara itu, jika dilihat harga saham pada PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) sejak tahun 2017 – 2019 terus mengalami kenaikan mencapai Rp. 2,380 triliun dan turun menjadi Rp 1,615 triliun pada tahun 2020. Begitu juga pada PT BISI International Tbk (BISI) menunjukkan angka harga saham yang terus mengalami penurunan, dimana tahun 2017 sebesar Rp 1,795 triliun menjadi 1,03 triliun pada tahun 2020.

Laporan keuangan mempunyai informasi yang sangat dibutuhkan terutama oleh investor dalam melakukan investasi untuk pengambilan keputusan. Dengan menganalisis laporan keuangan investor dapat menilai kekuatan dan kelemahan suatu emiten. Dalam laporan keuangan menyajikan laporan laba-rugi, arus kas dan sebagainya. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena dapat menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi (Purwanti, 2015).

Laporan arus kas berisi tentang arus kas selama periode tertentu dan terdapat tiga aktivitas dalam laporan arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Aktivitas dalam laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta jumlah kas dan setara kas (Tumbel, 2017).

Arus kas operasi menggambarkan berbagai aktivitas penghasil utama pendapatan emiten dan aktivitas lain selain aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Umumnya aktivitas operasi berkaitan dengan pos-pos laporan laba rugi dan pos-pos operasi dalam neraca. Menurut Prastowo (2011:51) arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dari informasi arus kas tersebut. maka dalam hal ini semakin baik kemampuan aktivitas operasi pada suatu perusahaan maka akan

berdampak pada return saham yang akan didapatkan investor dari hasil investasinya.

Arus kas investasi menggambarkan penyajian kas suatu perusahaan yang bersangkutan dengan investasi. Dalam hal ini jika dilihat dari aktivitas investasi pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan semakin meningkat maka akan mampu menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Oleh karena itu arus kas investasi dianggap berpengaruh terhadap perubahan return saham. Arus kas investasi dikaitkan dengan pelepasan (komposisi) aktiva pabrik sekuritas hutang dan ekuitas memberikan dan juga menagih pinjaman serta kegiatan lainnya, menurut Sugata, (2014).

Arus kas pendanaan menggambarkan aktivitas yang dapat menyebabkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan Suwetja, (2014). Semakin bagus pengelolaan aktivitas pendanaan maka semakin bagus pula kemampuan perusahaan memprediksi perubahan dalam komposisi modal dan pinjaman perusahaan, dengan demikian akan berpengaruh pada semakin tingginya return saham bagi investor.

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginting (2012) yang melakukan penelitian tentang analisis pengaruh pertumbuhan arus kas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian iya menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dan secara parsial variabel arus kas operasi dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel arus kas

investasi, arus kas pendanaan, *return on equity* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitria (2014) tentang pengaruh arus kas dan pertumbuhan laba terhadap return saham. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial hanya arus kas dari aktivitas investasi yang berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan arus kas dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul: “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2017 - 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan pengaruh secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat memberi masukan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan bagi para investor dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah:

- 1) Secara teoritis diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu

dan untuk mengetahui seberapa besar komponen laporan keuangan mempunyai kandungan informasi bagi investor dengan return saham sebagai tolak ukurnya.

- 2) Bagi pembaca dan peneliti lain, agar dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan untuk bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.
- 3) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dengan bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini berguna dalam pengembangan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata di Pasar Modal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada penelitian dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan return saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data periode 2017 – 2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menguraikan tentang pasar modal yang membahas tentang pengertian pasar modal dan instrument pasar modal. Pada bab ini juga dipaparkan tentang return saham, laporan arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran meliputi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Selanjutnya ditetapkan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah.

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Return Saham

Tujuan investor melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia adalah agar mendapatkan pengembalian (*return*) atas modal yang telah diinvestasikan pada suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Trisnawati (2013), return saham adalah pengembalian hasil atas surat berharga atau investasi dimana biasanya dinyatakan dalam bentuk suatu tingkat persentase serta suatu variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan suatu entitas ke dalam pasar modal.

Return bagi pemegang saham dapat berupa penerimaan deviden tunai ataupun adanya perubahan harga saham. Tingkat keuntungan suatu investasi saham di Pasar Modal dapat ditentukan dari harga saham yang bersangkutan. Harga saham pada suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai penilaian baik tidaknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Jika pada suatu Perusahaan harga sahamnya naik maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik, maka jika harga saham naik diharapkan return saham juga akan naik, karena return saham merupakan selisih dari harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Menurut Halim (2013) dalam Astutik (2005), return dibedakan menjadi dua yaitu: Return yang telah terjadi (*actual return*) dihitung berdasarkan data historis dan Return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang (*expected return*).

Return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return yang telah terjadi yang dapat dihitung berdasarkan dari data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return yang digunakan dalam penelitian ini adalah capital gain atau loss yang biasa disebut actual return. Menurut Jogiyanto (2014), besarnya aktual return dapat dihitung dengan rumus:

$$R = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan:

R = Return saham
 P_t = Harga saham pada periode sekarang
 P_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berpendapat bahwa return saham merupakan tingkat pengembalian saham dari pihak perusahaan kepada

pemodal yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut. investor akan menerima keuntungan dari saham yang telah diinvestasikan, namun tingkat keuntungan yang akan didapatkan investor sangatlah tergantung pada harga saham yang bersangkutan.

2.1.2 Arus Kas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. (PSAK 2014 No. 2). Arus kas dari aktivitas operasi terutama deviden dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi bersih.

Menurut Harahap (2011) arus kas operasi adalah kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan; seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa.
2. Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.
4. Pembayaran kas kepadadan untuk kepentingan karyawan.
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klain, anuitas dan manfaat polis lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan

kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan (PSAK 2014 No. 2).

Terdapat dua metode pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas (PSAK 2014 No.2). Kedua metode tersebut adalah:

1. Metode langsung, dimana dengan metode ini, kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.
2. Metode tidak langsung, metode ini melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan dimasa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.1.3 Arus Kas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi merupakan kegiatan dari perolehan uang masuk dan juga uang keluar yang berkaitan dengan investasi jangka panjang suatu perusahaan. Aktivitas arus kas investasi jangka panjang meliputi penjualan dan juga pembelian aset tetap seperti properti, pabrik dan peralatan. Menurut (PSAK 2014 No. 2) aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

1. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tak berwujud, dan aset

jangka panjang lain. Pembayaran ini termasuk dalam kaitannya dengan biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri;

2. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset takberwujud, dan aset jangka panjang lain;
3. Pembayaran kas untuk memperoleh instrumen utang atau instrumen ekuitas entitas lain dan kepentingan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen yang dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjual belikan);
4. Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang dan instrumen ekuitas entitas lain dan kepentingan dalam ventura bersama (selain penerimaan kas dari instrumen yang dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan);
5. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan);
6. Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan);
7. Pembayaran kas untuk *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts*, kecuali jika kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjual belikan, atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.
8. Penerimaan kas dari *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*

dan *swap contracts* kecuali jika kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan atau jika penerimaan tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

Kegiatan dalam arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi (Harahap 2011).

2.1.4 Arus Kas Pendanaan

Menurut (PSAK 2014 Nomor 2) Aktivitas pendanaan adalah yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman. Menurut Hartono (2018) mengungkapkan bahwa aktivitas pendanaan, melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan oleh pemilik. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya;
2. Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham entitas;
3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek , dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lainnya;
4. Pelunasan pinjaman;
5. Pembayaran kas oleh penyewa (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan (*finance lease*).

Menurut Bahri (2016) contoh arus kas pendanaan yaitu:

1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
2. Penerimaan kas kepada pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas.
3. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, di antaranya Ginting (2012) dengan mengangkat variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, return on asset, return on equity dan net profit margin sebagai variabel X dan Retur saham sebagai variabel Y. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa secara simultan seluruh variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial variabel arus kas operasi dan return on asset, berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan kurang, return on equity, net profit margin, tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian Adiwiratama (2012) melihat variabel Laba kotor (X1) Arus kas (X2) Ukuran perusahaan (X3) dan Return saham sebagai variabel (Y). Hasil dari penelitian ini adalah laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham secara parsial. Sedangkan

arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham. dan secara simultan, laba kotor, arus kas operasi investasi, pendanaan dan size perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian Fransiska (2013) meneliti variabel Arus kas (X1), laba kotor (X2) ukuran perusahaan (X3), DER (X4) dan return saham (Y). Hasil penelitian ini adalah secara simultan laporan arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, dan debt to equity ratio memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara parsial hanya laporan arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan laporan arus kas koperasi, investasi, laba kotor dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Penelitian Fitria (2014) mengkaji variabel Arus Kas Operasi (X1) Arus kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3) Pertumbuhan Laba (X4) dan Return saham sebagai (Y). Dari hasil uji regresi diperoleh secara parsial hanya arus kas dari aktivitas investasi yang berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara simultan arus kas dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian Arisdiyanto (2014) mengkaji tentang variabel Arus kas operasi (X1) Arus kas investasi (X2) Arus kas pendanaan (X3) Return saham sebagai variabel (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena semua variabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Masitoh dan Chomsatu (2015) dengan variabel penelitian terdiri dari Laba akuntansi (X1) Arus kas operasi (X2) Arus kas investasi (X3) Arus kas pendanaa (X4) dan Return saham sebagai variabel (Y). Hasil penelitian ini adalah secara parsial laba akuntansi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan, sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak pengaruh secara signifikan. Secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya dilakukan juga oleh Rizal (2015) dengan variabel Arus Kas (X1) Kebijakan deviden (X2) Harga saham (Y). Hasil penelitian diperoleh bahwa laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham. Untuk lebih jelasnya terkait penelitian sebelumnya, maka dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ginting (2012)	Investasi, arus kas pendanaan, return on asset, return on equity dan net profit margin sebagai variabel X dan Return saham sebagai variabel Y	Regresi Linear Berganda	Secara parsial variabel arus kas operasi dan return on asset, berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel arus kas investasi dan arus kas pendanaan kurang, return on equity, net profit margin, tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Perbedaan dimana penelitian ini melihat variabel return on asset, return on equity dan net profit margin. Kajian peneliti lakukan ini fokus arus kas operasi, pendanaan dan investasi
2	Adiwiratama (2012)	Laba kotor (X1) Arus kas (X2) Ukuran perusahaan (X3) dan Return saham	Regresi Linear Berganda	Laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap	Kajian ini melihat laba kotor (X1) Arus kas (X2) Ukuran perusahaan (X3)

		sebagai variabel (Y).		return saham secara parsial. Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham dan secara simultan, laba kotor, arus kas operasi investasi, pendanaan dan size perusahaan berpengaruh terhadap return saham	dan Return saham sebagai variabel (Y). Sedangkan peneliti melihat aspek AKO, AKI dan AKP dengan return saham sebagai variabel Y.
3	Fransiska (2013)	Arus kas (X1), laba kotor (X2) ukuran perusahaan (X3), DER (X4) dan return saham (Y).	Regresi Linear Berganda	Secara simultan laporan arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, dan debt to equity ratio memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham.	Perbedaan dimana kajian sebelumnya fokus pada variabel arus kas (X1), laba kotor (X2) ukuran perusahaan (X3), DER (X4) dan return saham sebagai variabel (Y). Sedangkan kajian ini melihat aspek AKO, AKI dan AKP dengan return saham sebagai variabel
4	Fitria (2014)	Arus Kas Operasi (X1) Arus kas Investasi (X2) Arus Kas Pendanaan (X3) Pertumbuhan Laba (X4) dan Return saham sebagai (Y).	Regresi Linear Berganda	Secara parsial hanya arus kas dari aktivitas investasi yang berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara simultan arus kas dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham	Perbedaan ialah kajian sebelumnya fokus pada Pertumbuhan Laba. Sedangkan penelitian fokus Return saham.
5	Arisdiyanto (2014)	Arus kas operasi (X1) Arus kas investasi (X2) Arus kas pendanaan (X3) Return saham sebagai variabel (Y).	Regresi Linear Berganda	Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena semua variabel.	Perbedaan hanya pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian sedangkan variabel yang diteliti yakni Arus kas operasi (X1) Arus kas investasi (X2) Arus kas

					pendanaan (X3) Return saham sebagai variabel (Y).
6	Masitoh dan Chomsatu (2015)	Laba akuntansi (X1) Arus kas operasi (X2) Arus kas investasi (X3) Arus kas pendanaa (X4) dan Return saham sebagai variabel (Y).	Regresi Linear Berganda	Secara parsial laba akuntansi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan, sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak pengaruh signifikan. Secara simultan signifikan terhadap harga saham	Kajian sebelumnya juga fokus pada variabel laba akuntansi. Sedangkan peneliti melihat aspek AKO, AKI dan AKP dengan return saham sebagai varaibel Y.
7	Rizal (2015)	Arus Kas (X1) Kebijakan deviden (X2) Harga saham (Y).	Regresi Linear Berganda	Laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham	Penelitian ini mengkaji variabel Arus Kas (X1) Kebijakan deviden (X2) dan harga saham sebagai variabel (Y). Sedangkan peneliti melihat aspek AKO, AKI dan AKP dengan return saham sebagai varaibel Y.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Arus Kas Operasi dengan Return Saham

Arus kas operasi adalah arus kas yang dari aktivitas penghasil utama penghasil perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang didapatkan dan dikeluarkan dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (net income). Tumbel (2017), Jariyah (2017) memutuskan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara positif

terhadap harga saham namun tidak signifikan Dewi (2017) memutuskan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jumlah kegiatan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menilai apakah dari kegiatan operasinya perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang akan memberikan sinyal positif untuk investor, maka investor akan melakukan pembelian saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan return saham.

2.3.2 Hubungan Arus Kas Investasi dengan Return Saham

Arus kas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas berkaitan dengan sumber daya yang bertujuan guna menghasilkan pendapatan. Aktivitas investasi mencakup perolehan dan penjualan investasi serta investasi pada aset jangka panjang yang produktif, seperti pabrik dan peralatan. Termasuk di dalamnya penggunaan dan perolehan kas guna penjualan surat hutang 18 atau ekuitas dari kesatuan lain, penjualan dan pembelian harta tetap, penjualan dan pembelian pabrik, peralatan, tanah, dan sebagainya. Sehingga semakin menurunnya arus kas investasi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak sedikit melakukan investasi pada aset tetap atau melakukan pembelian aset investasi. Sebaliknya, semakin bertambahnya arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan perusahaan melakukan penjualan aset tetap atau aset investasinya.

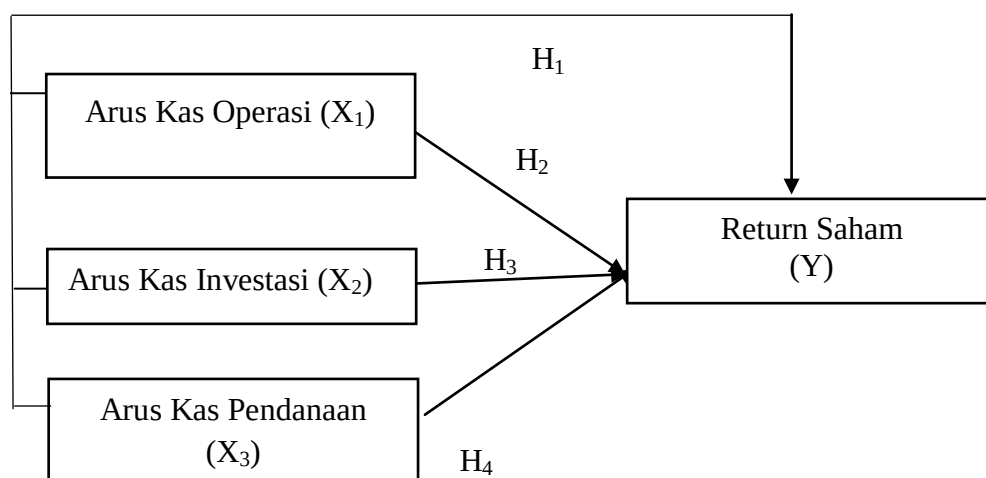
Penelitian Ariwibowo (2019), Djasmanuddin (2010), Putra dan Widaningsih (2016) arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, dimana semakin tingginya tingkat arus investasi, maka akan menaikkan tingkat return saham. artinya bahwa peningkatan investasi berhubungan dengan peningkatan arus kas masa mendatang dan berpengaruh positif pada return saham. adanya peningkatan arus dari aktivitas investasi akan menarik investor untuk melakukan aksi beli saham yang akan menambah harga saham yang pada akhirnya akan menambah return saham. Arus kas dari aktivitas investasi bisa menjadi sebuah pertimbangan untuk investor guna menilai kinerja perusahaan di masa mendatang perusahaan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang menurun, yang berarti adanya aktivitas investasi, mengindikasikan adanya potensi kenaikan penghasilan di masa mendatang yang didapatkan dari tambahan investasi baru tersebut. Informasi ini tentunya berguna untuk investor dan dapat mempengaruhi keputusan melakukan pembelian atau memasarkan saham yang dimilikinya. Keputusan investor ini selanjutnya akan dapat mengakibatkan perubahan harga saham dan return saham.

2.3.3 Hubungan Arus Kas Pendanaan dengan Return Saham

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas yang bermanfaat untuk memprediksi arus kas masa depan oleh para pemberi dana untuk perusahaan. aktivitas pendanaan mencakup perubahan pada pos-pos kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik serta pembayaran deviden kepada pemegang saham. Transaksi pada aktivitas penggunaan dan perolehan kas guna pembayaran dividen, penerbitan saham biasa, penarikan obligasi, penerbitan utang atas obligasi.

Penerbitan utang adalah sinyal yang baik guna menaksir arus kas sebab pemilik dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya dari pada menerbitkan saham. Berdasarkan teori ini, pasar akan bereaksi positif terhadap pengumuman penerbitan hutang.

Rizal dan Ana (2016), Pramana dan Akbar (2014) dan Asrianti dan Rahim (2019) menghasilkan adanya pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham perusahaan. Secara teori, semakin besar aktivitas pendanaan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai arus kas pendanaan perusahaan berpengaruh pada peningkatan nilai return. Keputusan pendanaan adalah signal positif untuk para investor. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selanjutnya keputusan investasi investor akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan yang selanjutnya akan mengakibatkan perusahaan harga saham dan return saham.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a). Penolakan atau penerimaan hipotesis tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta. Oleh sebab itu hipotesis merupakan suatu teori sementara yang kebenarannya masih di uji. Berdasarkan landasan teori di atas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H_{a1} : = Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan
perpengaruh

Signifikan terhadap return Saham secara Simultan.

- 2) H_{a2} : = Arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap
return

Saham.

- 3) H_{a3} : = Arus kas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap
return

Saham.

- 4) H_{a4} : = Arus kas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap
return saham.

Bab ini telah menguraikan landasan teoritis, kerangka pemikiran dan hipotesis. Semua pemaparan ini akan mendukung untuk pemaparan bab selanjutnya yaitu desain penelitian; populasi dan sampel penelitian; definisi dan operasionalisasi variabel; teknik analisis data; pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap variabel tidak bebas.

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Return Saham dipengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi Return Saham pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelian dari pihak berelasi, dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit

analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan komponen secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi one shot atau cross sectional dengan periode pengamatan tahun 2017–2020. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu one shot atau cross sectional (Sekaran & Bougie, 2017:77). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Jenis Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2017-2020. Adapun perusahaan yang menjadi populasi penelitian disajikan pada Lampiran 1 pada bagian akhir proposal ini.

Dalam penelitian ini sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan dari pertimbangan subjektif peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pemilihan sampel pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan dari beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditannya per 31 Desember 2017, 2018, 2019 dan 2020.
2. Perusahaan yang tidak mempunyai data yang lengkap tentang laporan arus kas.
3. Perusahaan agrikultur yang mengalami kerugian

Berdasarkan alur penentuan sampel diatas maka kriteria populasi yang ditetapkan berjumlah 37 perusahaan. Secara ringkas populasi penelitian ini dapat diteliti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

N o	Uraian	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	26	26	26	26	104
2	Perusahaan agrikultur yang tidak ada laporan keuangan nya di situs resmi BEI secara berturut-turut (https://www.idx.co.id)	(7)	(5)	(2)	(2)	(16)
3	Perusahaan agrikultur yang mengalami rugi	(12)	(12)	(13)	(14)	(51)
	Jumlah	7	9	11	10	37

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 37 perusahaan. Selanjutnya 37 perusahaan ini diolah dengan menggunakan metode sensus yaitu pengambilan sampel berdasarkan dari pertimbangan subjektif peneliti yang disesuaikan dengan tujuan peneliti.

3.3.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan agrikultur yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan agrikultur yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan keuangan berupa laporan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta return saham. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu

dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah return saham. Menurut Jogiyanto (2014), $\text{return} = \text{capital gain (loss)} + \text{yield}$. Capital gain atau capital loss merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode tertentu. Besarnya capital gain atau capital loss dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

R_t = Return saham

p_t = Harga saham pada periode sekarang

p_{t-1} = Harga saham pada periode sebelumnya (Jogiyanto, 2014).

3.4.2 Variabel Independen

1. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan aktivitas yang utama penghasil pendapatan perusahaan. Untuk mencari arus kas operasi, dapat dirumuskan sebagai berikut (Sunnyanto, 2013).

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

AKO = Arus Kas Operasi

AKO t = Arus Kas Operasi pada periode t

AKO t-1 = Arus Kas Operasi pada periode t sebelumnya (Sunyanto, 2013).

2. Arus Kas Investasi

Definisi arus kas dari aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyatakan bahwa perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang bukan termasuk dalam setara kas. Untuk mencari arus kas investasi, dapat dirumuskan sebagai berikut (Sunyanto, 2013).

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%.$$

Keterangan:

AKI = Arus Kas Investasi

AKI t = Arus Kas Investasi pada periode t

AKI t-1 = Arus Kas Investasi pada periode t sebelumnya (Sunyanto, 2013).

3. Arus Kas Pendanaan

Pengertian arus kas pendanaan adalah aktivitas yang menyebabkan adanya perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman pada entitas. Rumus arus kas pendanaan (Sunyanto, 2013).

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

AKP = Arus Kas Pendanaan

AKP t = Arus Kas Pendanaan pada periode t

AKP t-1 = Arus Kas Pendanaan pada periode t sebelumnya (Sunyanto, 2013).

3.5 Teknik Analisi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

$H_{01} : =$ Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return Saham secara Simultan.

$H_{a1} : =$ Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return Saham secara Simultan.

2. Hipotesis Kedua

$H_{02} :$ Arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

$H_{a2} :$ Arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

H_{a3} : Arus kas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

4. Hipotesis Keempat

H_{04} : Arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

H_{a4} : Arus kas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- a. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 \text{ \& } \beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap return Saham secara Simultan.
- b. Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh Signifikan terhadap return

Saham secara Simultan.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:
 - a. Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.
 - b. Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.
3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:
 - a. Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.
 - b. Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya arus kas investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.
4. Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:
 - c. Jika koefisien regresi X_3 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{04} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.
 - d. Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya arus kas pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return Saham.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata,

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
RETRUN SAHAM	37	-58.82	349.62	14.1754
ARUS KAS OPERASI	37	-99.89	1874.09	79.7192
ARUS KAS INVESTASI	37	-99.88	5803.38	164.7195
ARUS KAS PENDANAAN	37	-98.53	1087.97	95.7378
Valid N (listwise)	37			

Sumber : Data diolah,2021

minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata return saham yaitu sebesar 14.1754. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 perusahaan agrikultur memiliki return saham rata-rata 14.1754 kali. Nilai minimum nilai perusahaan yaitu sebesar -58.82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki return saham paling rendah -58.82 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 349.62. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan return saham pernah memiliki return saham paling tinggi 349.62.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata arus kas operasi yaitu sebesar 79.7192. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 perusahaan agrikultur memiliki arus kas operasi rata-rata 79.7192. Nilai minimum arus kas operasi yaitu sebesar -99.89. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki arus kas operasi paling rendah -99.89 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 1874.09. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki arus kas operasi paling tinggi 1874.09kali.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata arus kas investasi yaitu sebesar -164.7195. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 perusahaan sektor agrikultur memiliki arus kas investasi rata-rata 164.7195 kali. Nilai minimum arus kas investasi yaitu sebesar -99.88. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki arus kas investasi paling rendah -99.88 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 5803.38. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki struktur modal paling tinggi 5803.38.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata arus kas pendanaan yaitu sebesar -95.7378. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017-2020 perusahaan sektor agrikultur memiliki arus kas pendanaan rata-rata 95.7378 kali. Nilai minimum arus kas pendanaan yaitu sebesar -98.53 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki

arus kas pendanaa paling rendah -98.53 kali. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 1087.97 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020 perusahaan sektor agrikultur pernah memiliki arus kas pendanaan paling tinggi 1087.97 kali atau

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hepotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Keempat hasil pengujian hepotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = a + b_1X + b_2X + B_3X + e$			
Persamaan $Y = 15.275 + 0.006 - 0.001 - 0.014 + e$			
t.value	0.199	-0.115	-0.322
sig. value	0.843	0.909	0.745
f. value / Siq	0.070/0.976		
R/R2/adj R	0.079/0.006/-0.084		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut dipaparkan sebagai berikut

4.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, berpengaruh terhadap retron saham.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara berurutan sebesar 0.006; -0.0001; dan -0.014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.006 \neq 0$; $-0.0001 \neq 0$; dan $-0.014 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas operasi sebesar 0.006. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.006 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta arus kas operasi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap return saham.

4.2.3 Hasil pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas investasi sebesar -0.0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.0001 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta arus kas investasi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai

tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) arus kas pendanaan sebesar -0.014. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.014 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta arus kas pendanaan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap return saham.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan dan laba tahun lalu terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.084. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham yaitu sebesar 8.4% ($0.084 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 91,6% ($100\% - 8.4\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar dipengaruhi oleh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan maka semakin tinggi return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitria (2014) secara simultan arus kas dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2012) arus kas investasi dan arus kas pendanaan kurang, return on equity, net profit margin, tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta arus kas operasi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah

positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi return saham maka semakin meningkat return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Masitoh dan Chomsatu (2015) yang menyatakan bahwa Secara parsial laba akuntansi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan, tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Arisdiyanto (2014) yang menyatakan Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Arus kas operasi adalah arus kas yang dari aktivitas penghasil utama penghasil perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang didapatkan dan dikeluarkan dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (net income).

Jumlah kegiatan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menilai apakah dari kegiatan operasinya perusahaan bisa menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang akan memberikan sinyal positif untuk investor, maka investor akan melakukan pembelian saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan return saham.

4.3.3 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta arus kas investasi tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis ketiga (H_a) diterima. Arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham.. Berdasarkan hal tersebut

menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi arus kas operasi maka semakin rendah return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2014) Secara parsial hanya arus kas dari aktivitas investasi yang berpengaruh terhadap return saham.

Adanya peningkatan arus dari aktivitas investasi akan menarik investor untuk melakukan aksi beli saham yang akan menambah harga saham yang pada akhirnya akan menambah return saham. Arus kas dari aktivitas investasi bisa menjadi sebuah pertimbangan untuk investor guna menilai kinerja perusahaan di masa mendatang perusahaan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang menurun, yang berarti adanya aktivitas investasi, mengindikasikan adanya potensi kenaikan penghasilan di masa mendatang yang didapatkan dari tambahan investasi baru tersebut.

Informasi ini tentunya berguna untuk investor dan dapat mempengaruhi keputusan melakukan pembelian atau memasarkan saham yang dimilikinya. Keputusan investor ini selanjutnya akan dapat mengakibatkan perubahan harga saham dan return saham

4.3.4 Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta arus kas pendanaan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis keempat (H_{a4})

diterima. Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi arus kas pendanaan maka semakin rendah return saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrianti dan Rahim (2019) menghasilkan adanya pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham perusahaan. Arus kas Keputusan pendanaan adalah signal positif untuk para investor. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selanjutnya keputusan investasi investor akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan yang selanjutnya akan mengakibatkan perusahaan harga saham dan return saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif return saham pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
4. Arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi return saham.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan pada sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya.

3. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan sektor logam dan mineral agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada .

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama,(2012).Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, 2 (1), 20 Edisi Desember.
- Agustin, (2015).Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4 (9),
- Arisdiyanto. (2014).Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. *Jurnal Ilmu & Riset. Manajemen* 3 (6),
- Ariwibowo, (2019) *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Asrianti, A., & Rahim, S. (2019). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Aktual, Manajemen* 3(1), 22
- Astuti, P, (2005). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental, EVA dan MVA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003*, Tesis, Semarang: UNDIP
- Bahri, S, (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, P, dan Andini. (2017). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harg Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi. Universitas Pandanaran Semarang*.
- Dewi, PD, & Suaryana, I.G (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV. Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (1)
- Djasmanuddin, (2010). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat di BEI. *Akademi akuntansi YKPN Yogyakarta*, 12, (No 1).
- Fitria, S .(2014). Pengaruh Arus Kas dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013. Tanjungpinang..
- Fransiska, (2013). Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialis Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba. Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama 2009-

- 2013). *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Gani, (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk. Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial.* Yogyakarta: PT. Andi
- Ghozali, I, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: BadanPenerbit UNDIP.
- Ginting, S, (2012). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 diBursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.* Vol 2. No 1.
- Halim, (2013), *Analisis Investasi.* Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi,* Jakarta: Rajagrafindo persada
- Hartono, R, NU. (2018). *Pengantar akuntansi.* Yogyakarta: Budi utama
- Jariyah, A. (2017). Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. STIE PGRI Dewantara Jombang
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.
- Kerlinger, (2000). *Founding Of Behavior Research,* Holt. Rinchart and Winston Inc. New York.
- Martalena dan Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal.* Edisi Pertama. Yogyakarta : ANDI.
- Masitoh, W. E dan Chomsatu, Y., (2015), Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Pajak,* 16, (1),
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Pratama, S.,& Akbar, DN. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. STIE MIDP.* <https://www.google.com>.
- PSAK 2014 No. 2
- Purwanti S,E dan Yuli, C. (2015), Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 16 (1)
- Putra, RY (2016),. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor

- Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) Jurnal Akuntansi (2) UPI Bandung, ISSN: 2541-0614. 2016
- Putriani, N, dan Sukartha, M.I. (2014). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada Return Saham Perusahaan LQ-45. E-Jurnal Akuntansi, 6, (3), Hlm. 390-401. Universitas Udayana Bali.
- Rizal, N., dan Ana, S.R. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Jurnal Spread, 6(2).
- Sekaran, U. dan Bougie R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugata, (2014). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono, (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Sunyanto. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika.
- Supranto. (2009). *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suwetja, (2014). Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan, Terhadap Expected Return Saham Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9 (2).
- Trisnawati, (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1.(1)
- Tumbel, (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* .5.(1).

www.eddyelly.com

www.idx.co.id

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nama-Nama Perusahaan

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2017	Astra Agro Lestari Tbk.
2		BISI International Tbk.
3		Dharma Satya Nusantara Tbk.
4		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
5		Smart Tbk.
6		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
7		Tunas Baru Lampung Tbk.

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2018	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Andira Agro Tbk.
3		BISI International Tbk.
4		Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5		Dharma Satya Nusantara Tbk.
6		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7		Smart Tbk.
8		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
9		Tunas Baru Lampung Tbk.

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2019	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Estika Tata Tiara Tbk.
3		BISI International Tbk.
4		Dharma Samudera Fishing Industry Tbk.
5		Dharma Satya Nusantara Tbk.
6		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7		Smart Tbk.
8		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
9		Tunas Baru Lampung Tbk.
10		Inti Agri Resources Tbk
11		Mahkota Group Tbk.

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2020	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3		BISI International Tbk.
4		Cisadane Sawit Raya Tbk.
5		Dharma Satya Nusantara Tbk.
6		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7		Provident Agro Tbk.
8		Smart Tbk.
9		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Lampiran 2 : Data Pengamatan

NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 2,045,235,000,000	Rp 2,841,822,000,000	-28.03
2	Andira Agro Tbk	Rp 15,885,094,938	Rp 36,779,996,473	-56.81
3	BISI Internasional Tbk	Rp (170,888,000,000)	Rp (590,514,000,000)	-71.06
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 1,088,089,209,381	Rp (160,428,734,408)	-778.24
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 298,337,000,000	Rp 1,094,970,000,000	-72.75
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 663,239,000,000	Rp 1,261,942,000,000	-47.44
7	Smart Tbk	Rp 772,851,000,000	Rp 2,346,166,000,000	-67.06
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 324,498,844,000	Rp 907,461,958,000	-64.24
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 2,213,000,000	Rp 2,102,790,000,000	-99.89
ARUS KAS Operasi 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 1,292,353,000,000	Rp 2,045,235,000,000	-36.81
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 329,681,853,843	Rp 1,588,509,493,908	-79.25
3	BISI Internasional Tbk	Rp 370,396,000,000	Rp (170,888,000,000)	-316.75
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp (24,369,037,047)	Rp 1,088,089,209,381	-102.24
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 587,071,000,000	Rp 298,337,000,000	96.78
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 480,290,000,000	Rp 663,239,000,000	-27.58
7	Smart Tbk	Rp 4,105,867,000	Rp 772,851,000,000	-99.47
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 10,739,851,000	Rp 324,498,844,000	-96.69
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,876,969,000,000	Rp 2,767,213,000,000	-32.17
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 624,782,809	Rp 10,739,851,000	-94.18
11	Mahkota Group Tbk	Rp 33,782,387,888	Rp 329,681,853,843	-89.75
ARUS KAS Operasi 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 2,322,164,000,000	Rp 1,292,353,000,000	79.68
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp (198,093,665,098)	Rp 329,681,853,843	-160.09
3	BISI Internasional Tbk	Rp 714,412,000,000	Rp 370,396,000,000	92.88
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 99,516,864,826	Rp (24,369,037,047)	-508.37
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,094,406,000,000	Rp 587,071,000,000	86.42
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 1,337,633,000,000	Rp 480,290,000,000	178.51
7	Smart Tbk	Rp 623,480,000	Rp 4,105,867,000	-84.81
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 586,013,180,000	Rp 407,398,510,070	43.84
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,502,448,000,000	Rp 1,876,969,000,000	-19.95
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 511,826,630	Rp 624,782,809	-18.08
11	Mahkota Group Tbk	Rp 2,072,019,276	Rp 33,782,387,888	-93.87

ARUS KAS Investasi 2018				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp (1,678,767,000,000)	Rp (1,753,504,000,000)	-4.26
2	Andira Agro Tbk	Rp (5,915,951,221)	Rp (15,346,893,986)	-61.45
3	BISI Internasional Tbk	Rp 20,614,000,000	Rp 220,686,000,000	-90.66
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp (1,289,520,404,249)	Rp 7,348,939,148,792	-117.55
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp (1,384,603,000,000)	Rp 708,776,000,000	-295.35
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (334,166,000,000)	Rp 524,941,000,000	-163.66
7	Smart Tbk	Rp (1,219,534,000,000)	Rp 1,295,064,000,000	-194.17
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp (951,824,671,000)	Rp 342,259,542,000	-378.10
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp (1,180,948,000,000)	Rp 1,909,033,000,000	-161.86
ARUS KAS INVESTASI 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp (1,307,383,000,000)	Rp (1,678,767,000,000)	-22.12
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 457,626,057,940	Rp (591,595,129,821)	-177.35
3	BISI Internasional Tbk	Rp (19,374,000,000)	Rp 20,614,000,000	-193.98
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 79,121,002,935	Rp (1,289,520,404,249)	-106.14
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 739,822,000,000	Rp (1,384,603,000,000)	-153.43
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (861,487,000,000)	Rp (334,166,000,000)	157.80
7	Smart Tbk	Rp (1,520,457,000)	Rp (1,219,534,000,000)	-99.88
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 652,333,697,000	Rp (951,824,671,000)	-168.54
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 534,308,000,000	Rp (1,180,948,000,000)	-145.24
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp (89,758,364)	Rp (1,520,457,000)	-94.10
11	Mahkota Group Tbk	Rp (29,709,454,514)	Rp 79,121,002,935	-137.55
ARUS KAS INVESTASI 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp (999,198,000,000)	Rp (1,307,383,000,000)	-23.57
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp (21,842,204,214)	Rp 457,626,057,940	-104.77
3	BISI Internasional Tbk	Rp (42,470,000,000)	Rp (19,374,000,000)	119.21
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp (19,905,349,099)	Rp 79,121,002,935	-125.16
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp (642,491,000,000)	Rp 739,822,000,000	-186.84
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (401,478,000,000)	Rp (861,487,000,000)	-53.40
7	Smart Tbk	Rp (3,126,875,000)	Rp (1,520,457,000)	105.65
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp (778,678,902,000)	Rp 652,333,697,000	-219.37
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp (414,341,000,000)	Rp 534,308,000,000	-177.55
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 19,546,818	Rp (89,758,364)	-121.78
11	Mahkota Group Tbk	Rp (23,882,328,900)	Rp (29,709,454,514)	-19.61

ARUS KAS PENDANAAN 2018				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKI t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp (609,332,000,000)	Rp 1,361,618,000,000	-144.75
2	Andira Agro Tbk	Rp 28,226,702,081	Rp (21,466,657,322)	-231.49
3	BISI Internasional Tbk	Rp (250,019,000,000)	Rp (214,002,000,000)	16.83
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 1,291,856,332,453	Rp 108,745,166,066	1087.97
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,260,576,000,000	Rp (261,036,000,000)	-582.91
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (318,310,000,000)	Rp (248,009,000,000)	28.35
7	Smart Tbk	Rp 463,011,000,000	Rp (786,687,000,000)	-158.86
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 731,205,397,000	Rp 1,473,096,220,000	-50.36
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,276,919,000,000	Rp (160,166,000,000)	-897.25
ARUS KAS PENDANAAN 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKP t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 334,094,000,000	Rp (609,332,000,000)	-154.83
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 140,396,978,516	Rp 28,226,702,081	397.39
3	BISI Internasional Tbk	Rp 250,101,000,000	Rp (250,019,000,000)	-200.03
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 18,974,738,663	Rp 1,291,856,332,453	-98.53
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp (200,902,000,000)	Rp 1,260,576,000,000	-115.94
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (135,171,000,000)	Rp (318,310,000,000)	-57.53
7	Smart Tbk	Rp (2,247,827)	Rp 463,011,000,000	-100.00
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 470,064,917	Rp 731,205,397,000	-99.94
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp (1,128,748,000,000)	Rp 1,276,919,000,000	-188.40
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp (304,798,800)	Rp 36,740,000,000	-100.83
11	Mahkota Group Tbk	Rp (13,176,093,033)	Rp 66,396,978,516	-119.84
ARUS KAS PENDANAAN 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKP t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp (767,945,000,000)	Rp 334,094,000,000	-329.86
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 211,731,863,549	Rp 140,396,978,516	50.81
3	BISI Internasional Tbk	Rp (265,001,000,000)	Rp 250,101,000,000	-205.96
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp (51,141,506,981)	Rp 18,974,738,663	-369.52
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 50,148,000,000	Rp (200,902,000,000)	-124.96
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp (112,894,000,000)	Rp (135,171,000,000)	-16.48
7	Smart Tbk	Rp (4,349,064)	Rp (2,247,827)	93.48
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp (107,942,809,000)	Rp 470,064,917,000	-122.96
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp (1,211,489,000,000)	Rp (1,128,748,000,000)	7.33
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp (203,199,200)	Rp (304,798,800)	-33.33
11	Mahkota Group Tbk	Rp 34,429,361,907	Rp (13,176,093,033)	-361.30

RETURN SAHAM 2018				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	59,125	13,150	349.62
2	Andira Agro Tbk	2000	1630	22.70
3	BISI Internasional Tbk	1,755	1,795	-2.23
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	150	140	7.14
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	410	436	-5.96
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,250	1,420	-11.97
7	Smart Tbk	4,050	3,420	18.42
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,250	1,500	-16.67
9	Tunas Baru Lampung Tbk	865	1,225	-29.39
RETURN SAHAM 2019				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM 2019
1	Astra Agro Lestari Tbk	42,000	59,125	-28.96
2	Estetika Tata Tiara Tbk	510	242	110.74
3	BISI Internasional Tbk	1,515	1,755	-13.68
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	106	105	0.95
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	400	410	-2.44
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,470	1,250	17.60
7	Smart Tbk	4,120	4,050	1.73
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,185	1,250	-5.20
9	Tunas Baru Lampung Tbk	965	865	11.56
10	Inti Agri Resources Tbk	232	240	-3.33
11	Mahkota Group Tbk	1,000	995	0.50
RETURN SAHAM 2020				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	54,875	42,000	30.65
2	Estetika Tata Tiara Tbk	210	510	-58.82
3	BISI Internasional Tbk	1,440	1,515	-4.95
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	101	106	-4.72
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	420	400	5.00
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,395	1,470	-5.10
7	Smart Tbk	4,400	4,120	6.80
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,290	1,185	8.86
9	Tunas Baru Lampung Tbk	1,045	965	8.29
10	Inti Agri Resources Tbk	262	232	12.93
11	Mahkota Group Tbk	1,125	1,000	12.50

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Nama-Nama Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Tahun 2017

NO	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI Internasional Tbk
3	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk
5	Smart Tbk
6	Sawit Sumbermas Tbk.
7	Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun 2018

NO	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk
2	Andira Agro Tbk
3	BISI Internasional Tbk
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk
7	Smart Tbk
8	Sawit Sumbermas Tbk.
9	Tunas Baru Lampung Tbk

Tahun 2019

NO	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk
2	Estetika Tata Tiara Tbk
3	BISI Internasional Tbk
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk
5	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk
7	Smart Tbk
8	Sawit Sumbermas Tbk.
9	Tunas Baru Lampung Tbk
10	Inti Agri Resources Tbk
11	Mahkota Group Tbk

Tahun 2020

NO	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk
2	Estetika Tata Tiara Tbk
3	BISI Internasional Tbk
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk
5	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk
7	Smart Tbk
8	Sawit Sumbermas Tbk.
9	Tunas Baru Lampung Tbk
10	Inti Agri Resources Tbk

Lampiran 2 : Oprasionalisasi Variabel Return Saham

Oprasionalisasi Variabel Return Saham 2017				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	13,150	12,100	8.68
2	BISI Internasional Tbk	1,795	1,600	12.19
3	Dharma Satya Nusantara Tbk	436	320	36.25
4	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,420	1,200	18.33
5	Smart Tbk	3,420	3,000	14.00
6	Sawit Sumbermas Tbk.	1,500	1,300	15.38
7	Tunas Baru Lampung Tbk	1,225	1,230	-0.41
Oprasionalisasi Variabel Return Saham 2018				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	59,125	13,150	349.62
2	Andira Agro Tbk	2000	1630	22.70
3	BISI Internasional Tbk	1,755	1,795	-2.23
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	150	140	7.14
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	410	436	-5.96
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,250	1,420	-11.97
7	Smart Tbk	4,050	3,420	18.42
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,250	1,500	-16.67
9	Tunas Baru Lampung Tbk	865	1,225	-29.39
Oprasionalisasi Variabel Return Saham 2019				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	42,000	59,125	-28.96
2	Estetika Tata Tiara Tbk	510	242	110.74
3	BISI Internasional Tbk	1,515	1,755	-13.68
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	106	105	0.95
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	400	410	-2.44
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,470	1,250	17.60
7	Smart Tbk	4,120	4,050	1.73
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,185	1,250	-5.20
9	Tunas Baru Lampung Tbk	965	865	11.56
10	Inti Agri Resources Tbk	232	240	-3.33
11	Mahkota Group Tbk	1,000	995	0.50
Oprasionalisasi Variabel Return Saham 2020				
NO	Nama Perusahaan	RETURN SAHAM t	RETURN SAHAM t-1	RETURN SAHAM
1	Astra Agro Lestari Tbk	54,875	42,000	30.65
2	Estetika Tata Tiara Tbk	210	510	-58.82
3	BISI Internasional Tbk	1,440	1,515	-4.95
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	101	106	-4.72
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	420	400	5.00
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	1,395	1,470	-5.10
7	Smart Tbk	4,400	4,120	6.80
8	Sawit Sumbermas Tbk.	1,290	1,185	8.86
9	Tunas Baru Lampung Tbk	1,045	965	8.29
10	Inti Agri Resources Tbk	262	232	12.93

Lampiran 3 : Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi

Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi 2017				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKI t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 2,841,822,000,000	Rp 2,511,823,000,000	13.14
2	BISI Internasional Tbk	Rp 590,514,000,000	Rp 89,232,000,000	561.77
3	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,094,970,000,000	Rp 55,467,000,000	1874.09
4	PP Iomdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 1,269,420,000,000	Rp 663,239,000,000	91.40
5	Smart Tbk	Rp 2,346,166,000,000	Rp 907,461,958,000	158.54
6	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 907,461,958,000	Rp 1,473,096,220,000	-38.40
7	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 210,279,000,000	Rp 160,166,000,000	31.29
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi 2018				
NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 2,045,235,000,000	Rp 2,841,822,000,000	-28.03
2	Andira Agro Tbk	Rp 15,885,094,938	Rp 36,779,996,473	-56.81
3	BISI Internasional Tbk	Rp 170,888,000,000	Rp 590,514,000,000	-71.06
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 1,088,089,209,381	Rp 160,428,734,408	578.24
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 298,337,000,000	Rp 1,094,970,000,000	-72.75
6	PP Iomdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 663,239,000,000	Rp 1,261,942,000,000	-47.44
7	Smart Tbk	Rp 772,851,000,000	Rp 2,346,166,000,000	-67.06
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 324,498,844,000	Rp 907,461,958,000	-64.24
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 2,213,000,000	Rp 2,102,790,000,000	-99.89
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 1,292,353,000,000	Rp 2,045,235,000,000	-36.81
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 329,681,853,843	Rp 1,588,509,493,908	-79.25
3	BISI Internasional Tbk	Rp 370,396,000,000	Rp 170,888,000,000	116.75
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 24,369,037,047	Rp 1,088,089,209,381	-97.76
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 587,071,000,000	Rp 298,337,000,000	96.78
6	PP Iomdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 480,290,000,000	Rp 663,239,000,000	-27.58
7	Smart Tbk	Rp 4,105,867,000	Rp 772,851,000,000	-99.47
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 10,739,851,000	Rp 324,498,844,000	-96.69
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,876,969,000,000	Rp 2,767,213,000,000	-32.17
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 624,782,809	Rp 10,739,851,000	-94.18
11	Mahkota Group Tbk	Rp 33,782,387,888	Rp 329,681,853,843	-89.75
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Operasi 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKO t	AKO t-1	ARUS KAS OPERASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 2,322,164,000,000	Rp 1,292,353,000,000	79.68
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 198,093,665,098	Rp 329,681,853,843	-39.91
3	BISI Internasional Tbk	Rp 714,412,000,000	Rp 370,396,000,000	92.88
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 99,516,864,826	Rp 24,369,037,047	308.37
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,094,406,000,000	Rp 587,071,000,000	86.42
6	PP Iomdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 1,337,633,000,000	Rp 480,290,000,000	178.51
7	Smart Tbk	Rp 623,480,000	Rp 4,105,867,000	-84.81
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 586,013,180,000	Rp 407,398,510,070	43.84
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,502,448,000,000	Rp 1,876,969,000,000	-19.95
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 511,826,630	Rp 624,782,809	-18.08

Lampiran 4 : Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi

Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi 2017				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 1,753,504,000,000	Rp 2,395,413,000,000	-26.80
2	BISI Internasional Tbk	Rp 220,686,000,000	Rp 24,847,000,000	788.18
3	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 708,776,000,000	Rp 9,092,490,000,000	-92.20
4	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 524,941,000,000	Rp 951,824,671,000	-44.85
5	Smart Tbk	Rp 1,295,064,000,000	Rp 89,758,364,000,000	-98.56
6	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 342,259,542,000	Rp 652,333,697,000	-47.53
7	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,909,033,000,000	Rp 534,308,000,000	257.29
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi 2018				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 1,678,767,000,000	Rp 1,753,504,000,000	-4.26
2	Andira Agro Tbk	Rp 5,915,951,221	Rp 15,346,893,986	-61.45
3	BISI Internasional Tbk	Rp 20,614,000,000	Rp 220,686,000,000	-90.66
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 1,289,520,404,249	Rp 7,348,939,148,792	-82.45
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,384,603,000,000	Rp 708,776,000,000	95.35
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 334,166,000,000	Rp 524,941,000,000	-36.34
7	Smart Tbk	Rp 1,219,534,000,000	Rp 1,295,064,000,000	-5.83
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 951,824,671,000	Rp 342,259,542,000	178.10
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,180,948,000,000	Rp 1,909,033,000,000	-38.14
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 1,307,383,000,000	Rp 1,678,767,000,000	-22.12
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 457,626,057,940	Rp 591,595,129,821	-22.65
3	BISI Internasional Tbk	Rp 19,374,000,000	Rp 20,614,000,000	-6.02
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 79,121,002,935	Rp 1,289,520,404,249	-93.86
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 739,822,000,000	Rp 1,384,603,000,000	-46.57
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 861,487,000,000	Rp 334,166,000,000	157.80
7	Smart Tbk	Rp 1,520,457,000	Rp 1,219,534,000,000	-99.88
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 652,333,697,000	Rp 951,824,671,000	-31.46
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 534,308,000,000	Rp 1,180,948,000,000	-54.76
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 89,758,364,000	Rp 1,520,457,000	5803.38
11	Mahkota Group Tbk	Rp 29,709,454,514	Rp 79,121,002,935	-62.45
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Investasi 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKI t	AKI t-1	ARUS KAS INVESTASI
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 999,198,000,000	Rp 1,307,383,000,000	-23.57
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 21,842,204,214	Rp 457,626,057,940	-95.23
3	BISI Internasional Tbk	Rp 42,470,000,000	Rp 19,374,000,000	119.21
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 19,905,349,099	Rp 79,121,002,935	-74.84
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 642,491,000,000	Rp 739,822,000,000	-13.16
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 401,478,000,000	Rp 861,487,000,000	-53.40
7	Smart Tbk	Rp 3,126,875,000	Rp 1,520,457,000	105.65
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 778,678,902,000	Rp 652,333,697,000	19.37
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 414,341,000,000	Rp 534,308,000,000	-22.45
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 19,546,818	Rp 89,758,364	-78.22

Lampiran 5 : Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan

Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan 2017				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKI t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 273,300,000,000	Rp 3,970,363,000,000	-93.12
2	BISI Internasional Tbk	Rp 214,002,000,000	Rp 99,000,000,000	116.16
3	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 261,036,000,000	Rp 349,655,000,000	-25.34
4	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 248,009,000,000	Rp 463,011,000,000	-46.44
5	Smart Tbk	Rp 786,687,000,000	Rp 731,205,397,000	7.59
6	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 1,473,096,220,000	Rp 470,064,917,000	213.38
7	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 194,155,000,000	Rp 1,128,748,000,000	-82.80
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan 2018				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKI t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 609,332,000,000	Rp 1,361,618,000,000	-55.25
2	Andira Agro Tbk	Rp 28,226,702,081	Rp 21,466,657,322	31.49
3	BISI Internasional Tbk	Rp 250,019,000,000	Rp 214,002,000,000	16.83
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Rp 1,291,856,332,453	Rp 108,745,166,066	1087.97
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 1,260,576,000,000	Rp 261,036,000,000	382.91
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 318,310,000,000	Rp 248,009,000,000	28.35
7	Smart Tbk	Rp 463,011,000,000	Rp 786,687,000,000	-41.14
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 731,205,397,000	Rp 1,473,096,220,000	-50.36
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,276,919,000,000	Rp 160,166,000,000	697.25
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan 2019				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKP t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 334,094,000,000	Rp 609,332,000,000	-45.17
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 140,396,978,516	Rp 28,226,702,081	397.39
3	BISI Internasional Tbk	Rp 250,101,000,000	Rp 250,019,000,000	0.03
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 18,974,738,663	Rp 1,291,856,332,453	-98.53
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 200,902,000,000	Rp 1,260,576,000,000	-84.06
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 135,171,000,000	Rp 318,310,000,000	-57.53
7	Smart Tbk	Rp 2,247,827,000,000	Rp 463,011,000,000	385.48
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 470,064,917,000	Rp 731,205,397,000	-35.71
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,128,748,000,000	Rp 1,276,919,000,000	-11.60
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 304,798,800,000	Rp 36,740,000,000	729.61
11	Mahkota Group Tbk	Rp 13,176,093,033	Rp 66,396,978,516	-80.16
Oprasionalisasi Variabel Arus Kas Pendanaan 2020				
NO	Nama Perusahaan	AKP t	AKP t-1	ARUS KAS PENDANAAN
1	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 767,945,000,000	Rp 334,094,000,000	129.86
2	Estetika Tata Tiara Tbk	Rp 211,731,863,549	Rp 140,396,978,516	50.81
3	BISI Internasional Tbk	Rp 265,001,000,000	Rp 250,101,000,000	5.96
4	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk	Rp 51,141,506,981	Rp 18,974,738,663	169.52
5	Dharma Satya Nusantara Tbk	Rp 50,148,000,000	Rp 200,902,000,000	-75.04
6	PP Imdon Sumatera Indonesia Tbk	Rp 112,894,000,000	Rp 135,171,000,000	-16.48
7	Smart Tbk	Rp 4,349,064	Rp 2,247,827	93.48
8	Sawit Sumbermas Tbk.	Rp 107,942,809,000	Rp 470,064,917,000	-77.04
9	Tunas Baru Lampung Tbk	Rp 1,211,489,000,000	Rp 1,128,748,000,000	7.33
10	Inti Agri Resources Tbk	Rp 203,199,200	Rp 304,798,800	-33.33

Lampiran 6 : Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
RETRUN SAHAM	37	-58.82	349.62	14.1754
ARUS KAS OPERASI	37	-99.89	1874.09	79.7192
ARUS KAS INVESTASI	37	-99.88	5803.38	164.7195
ARUS KAS PENDANAAN	37	-98.53	1087.97	95.7378
Valid N (listwise)	37			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.079 ^a	.006	-.084	64.45673

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS PENDANAAN , ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	871.322	3	290.441	.070	.976 ^b
Residual	137104.117	33	4154.670		
Total	137975.438	36			

a. Dependent Variable: RETRUN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ARUS KAS PENDANAAN , ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.275	11.536		1.324	.195
	ARUS KAS OPERASI	.006	.032	.035	.199	.843
	ARUS KAS INVESTASI	-.001	.012	-.022	-.115	.909
	ARUS KAS PENDANAAN	-.014	.044	-.061	-.322	.749

a. Dependent Variable: RETRUN SAHAM